

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Bali adalah salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang sangat baik dibali. Kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Provinsi Bali pada bulan Desember 2018 tercatat mencapai 498.819 kunjungan, dengan wisatawan yang datang melalui bandara sebanyak 495.641 kunjungan, dan yang melalui pelabuhan laut sebesar 3.178 kunjungan. Jumlah wisatawan ke Provinsi Bali pada bulan Desember 2018 naik sebesar 22,64 persen dibandingkan dengan catatan bulan November 2018 (m to m). Bila dibandingkan dengan bulan Desember 2017 (y on y), jumlah wisman ke Bali tercatat mengalami peningkatan sebesar 57,90 persen. Menurut kebangsaan, wisman yang tercatat paling banyak datang ke Bali pada bulan Desember 2018 yaitu wisman dengan kebangsaan Australia (20,41 persen), Tiongkok (16,13 persen), India (6,75 persen), Malaysia (4,85 persen) dan Singapura (4,72 persen).

Tahun Year	Indonesia		Bali	
	Total	Growth (%)	Total	Growth (%)
2010	7 002 944	10.74	2 576 142	8.01
2011	7 649 731	9.24	2 826 709	9.73
2012	8 044 462	5.16	2 949 332	4.34
2013	8 802 129	9.42	3 278 598	11.16
2014	9 435 411	7.19	3 766 638	14.89
2015	10 406 291	10.29	4 001 835	6.24
2016	11 519 275	10.70	4 927 937	23.14
2017	14 039 799	21.88	5 697 739	15.62
2018	15 806 191	12.58	6 070 473	6.54

Gambar 1.1 Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

(sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Bali)

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang bulan Desember 2018 tercatat mencapai 57,62 persen, naik 1,70 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya (m to m). Jika dibandingkan bulan Desember 2017 (y on y), tingkat penghunian kamar di bulan Desember 2018,

tercatat meningkat 6,96 poin. Rata-rata lama menginap tamu pada hotel berbintang di Bali bulan Desember 2018 tercatat mencapai 2,81 hari, turun -0,23 poin dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu pada bulan November 2018 (m to m). Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2017 (y on y) yang mencapai 2,47 hari, rata-rata lama menginap November 2018 meningkat 0,34 poin. Seiring dengan adanya peningkatan kunjungan ke Bali, diharapkan adanya pertumbuhan di sektor hunian (hotel resort) yang dapat menampung jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali.

Hal ini didukung dengan potensi alam di Bali yang masih dijaga hingga saat ini. Salah satu objek wisata di wilayah Bali yang terkenal adalah wisata pantai, terutama di wilayah Ubud Bali yang sudah sangat terkenal. Balangan Bali adalah satu dari sekian banyak tempat wisata yang berada di Bali dengan potensi alam yang masih bisa dinikmati adalah wisata pantai. Hal ini menimbulkan banyak bangunan komersial pada wilayah itu, salah satunya adalah hotel resort yang menerapkan konsep Sustainable Design karena dengan menerapkan konsep tersebut pada hotel resort maka sudah lebih peduli dengan lingkungan sekitar tanpa mengurangi sisi kenyamanan, keamanan dan keindahan pada ruang. Karena pada umumnya sebuah hotel resort banyak yang menerapkan konsep modern minimalist yang mana dirasa kurang cocok untuk sebuah hotel resort yang berada dekat dengan alam, hal ini pun didukung dengan pernyataan “arsitektur yang berada di Bali sudah mengalami perubahan dari sisi tradisional ke sisi modern yang mana ini mengikuti perkembangan zaman. Perubahan ini terlihat pada bagian eksterior maupun interior yang terlihat secara fisik maupun karakter desain yang semakin modern” (sumber : Jurnal/I Nyoman Yoga Trisna Putra/Tinjauan Desain Interior Bali Modern Hotel Inna Grand Bali Beach/STDI Denpasar)

Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya masih sangat mendukung untuk menerapkan konsep Sustainable Design, lalu untuk menonjolkan sisi Sustainable Design akan difokuskan pada material yang dapat diterapkan untuk elemen interior. Penerapan konsep Sustainable Design kedalam sebuah ruang merupakan gerakan untuk lebih peduli dengan lingkungan. Sustainable Design juga lebih menggunakan mengedepankan penggunaan material alami serta material yang dapat digunakan kembali. Hotel resort di Bali kurang menerapkan Sustainable Design yang dikomparasi atau digabungkan dengan budaya lokal yang sudah menjadi ciri di Bali. Seiring bertambahnya tempat penginapan di Bali yang mengedepankan konsep Sustainable Design, masih ada beberapa hotel resort yang kurang mengedepankan sisi Sustainable Design dengan lebih mengedepankan konsep modern minimalist pada sebuah hotel resort yang mana ini dirasa kurang

cocok dengan lingkungan sekitar dan kurang menerapkan nilai budaya yang ada di Bali yang tercantum pada PERATURAN DAERAH PROVINSI BALI NOMOR 5 TAHUN 2005 TENTANG PERSYARATAN ARSITEKTUR BANGUNAN GEDUNG yang terdapat pada Pasal 1, Pasal 2, Pasal 3 yang memiliki arti secara keseluruhan “bangunan/gedung yang mewujudkan bangunan gedung yang memiliki corak dan karakter arsitektur tradisional Bali secara umum maupun corak arsitektur khas setempat serta yang serasi dan terpadu dengan lingkungannya dan mewujudkan kepastian hukum dalam penyelenggaraan bangunan gedung agar menghasilkan bangunan gedung yang sesuai dengan prinsip-prinsip arsitektur tradisional Bali” (Sumber : Sekretariat IAI Bali).

Menurut Jason F. McLennan (2004) Sustainable Design merupakan dasar filosofis tumbuhnya gerakan pribadi dan organisasi yang mencari literatur untuk mendefinisikan kembali bagaimana bangunan dirancang, dibangun dan dioperasikan lebih bertanggungjawab terhadap lingkungan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan masih ada beberapa masalah yang terdapat pada sebuah Hotel Resort di Bali yaitu :

- Kurangnya menonjolkan sisi Sustainable Design di bagian material pada bagian elemen interior
- Suasana hotel resort kurang sesuai dengan view sekitar
- Kurang menerapkan sisi budaya bali dalam elemen interior

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka permasalahan desain yang muncul dan dapat dijadikan acuan dalam lingkup perencanaan Hotel Resort Balangan Bali adalah :

- Bagaimana mendesain sebuah interior hotel resort yang menonjolkan material yang sesuai dengan Sustainable Design ?
- Bagaimana mendesain interior hotel resort di Bali yang sesuai dengan lingkungan sekitar serta menerapkan material yang sesuai dengan Sustainable Design?
- Bagaimana menerapkan sisi budaya Bali ke dalam sebuah ruang Hotel Resort ?

1.4 Tujuan Perencanaan dan Manfaat

Tujuan perencanaan ini adalah mendesain interior hotel resort sesuai dengan lingkungan sekitar tanpa mengabaikan peraturan pemerintah yang ada serta menerapkan Sustainable Design ke dalam sebuah ruang sehingga menciptakan sebuah pembaharuan desain yang baik, inovatif dan dapat memanjakan pengunjung yang datang. Maka tujuan dari perencanaan hotel resort ini adalah :

- Menggunakan material reuse dan recycle pada interior dan menerapkan sisi budaya yang sesuai dengan Bali.
- Mendesain interior hotel resort dengan membawa suasana pantai dan menggunakan material yang ramah lingkungan.
- Mendesain sebuah ruang dengan menerapkan sisi budaya Bali ke dalam sebuah interior

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis:

- Meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam kemajuan industri kreatif dalam mendesain perancangan interior
- Mengasah kemampuan dalam mendesain dan membuat sebuah perancangan
- Membantu mengolah data perancangan menjadi lebih baik dalam menyelesaikan masalah serta membedah ide dan gagasan sesuai dengan konsep

1.4.2 Manfaat Bagi Pembaca:

- Membawa sudut pandang baik dengan menerapkan Sustainable Design kedalam sebuah interior.
- Meningkatkan daya tarik untuk pengunjung dengan memperkenalkan Sustainable Design kepada masyarakat umum sehingga lebih diapresiasi.
- Memperkenalkan seperti apa material Sustainable Design yang ramah lingkungan

1.5 Ruang Lingkup Perancangan

- Luas denah yaitu 5000m² meliputi area Lobby, Kamar Tidur Tipe Deluxe, Kamar Tidur Tipe Family, Kamar Tidur Tipe Presidential, Restaurant dan Resort
- Perancangan meliputi lingkup elemen interior seperti lantai, dinding, plafon serta furniture yang sesuai dengan standar desain interior dan konsep

- Lingkup aspek pendukung perancangan seperti zoning, blocking, layout, sirkulasi, warna, pemilihan material, dan material pendukung yang sesuai dengan karakter material bali.
- Perancang yang akan didesain mengedepankan konsep Sustainable Design, yang sesuai dengan view sekitar yang digabungkan dengan menerapkan budaya lokal kedalam sebuah interior

1.6 Metode Perancangan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Mohammad Nazir (2003:54) penelitian deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menguraikan suatu kondisi tertentu mengenai objek yang diteliti dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan membandingkan dengan teori-teori yang diketahui yang pada akhirnya dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Berdasarkan pernyataan diatas, alasan penulis menggunakan metode deskriptif yaitu agar bentuk penelitian memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang terjadi dengan mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data kemudian menarik suatu kesimpulan dari keadaan yang terjadi pada perusahaan melalui masalah yang diteliti.

Dalam metode perancangan ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1.6.1 Studi literatur

Bentuk pengumpulan data dapat berupa media cetak seperti buku, majalah, jurnal, ataupun dapat berupa media digital. Studi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tertulis seperti teori yang berkaitan dengan fungsi, jenis, data ukuran dan kebutuhan furniture atau ruang dari sebuah hotel resort pada umumnya. Beberapa buku yang digunakan dalam studi ini adalah human dimension, data arsitektur, dan berbagai laporan makalah yang sudah dibuat sebelumnya. Sedangkan untuk media internet dapat berupa jurnal, hasil perancangan, dan artikel yang membahas tentang hotel resort. Sedangkan untuk media internet dapat berupa jurnal, hasil perancangan, dan artikel yang membahas tentang hotel resort

1.6.2 Studi lapangan

Studi Lapangan (Field Research) Penelitian yang digunakan untuk memperoleh data primer yang berasal dari sumber-sumber utama secara langsung dengan beberapa cara sebagai berikut :

- Observasi

Memperoleh data langsung dari sumbernya, yaitu mengunjungi hotel resort dikawasan lembang dan pangandaran. Lalu meneliti dan menyimpulkan analisa khususnya di bagian desain untuk memperoleh data-data serta keterangan objek yang diteliti.

- Wawancara

Wawancara disini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi untuk mendesain.

- Survei

Data-data dan informasi diperoleh dengan peninjauan langsung ke lokasi.

- Studi Kepustakaan

Melalui studi literatur, buku-buku, majalah, dan sebagainya yang berhubungan dengan proyek kerja sehingga diperoleh data-data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

- Pengumpulan data

Pengumpulan data berupa gambar dan dokumentasi di lapangan sebagai referensi.

- Pengarsipan data

Pengarsipan data berupa berkas-berkas hasil perjanjian maupun hasil survei.

1.7 Kerangka Berpikir

Latar Belakang

Bali adalah salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang sangat baik. Hal ini didukung dengan potensi alam di Bali yang masih dijaga hingga saat ini. Salah satu objek wisata di wilayah Bali yang terkenal adalah wisata pantai. Menurut Coltmant (1895:95) mengungkapkan bahwa resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada pada tempat-tempat yang dilatarbelakangi oleh keadaan alam pantai, atau di lokasi dimana fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis disediakan. Penerapan konsep *Sustainable Design* kedalam sebuah ruang merupakan gerakan untuk lebih peduli dengan lingkungan. *Sustainable Design* juga lebih menggunakan mengedepankan penggunaan material alami serta material yang dapat digunakan kembali. *Hotel resort* di Bali kurang menerapkan *Sustainable Design* yang dikomparasi atau digabungkan dengan budaya lokal yang sudah menjadi ciri di Bali.

Identifikasi Masalah :

- Kurangnya menonjolkan sisi *Sustainable Design* di bagian material pada bagian interior
- Suasana hotel resort kurang sesuai dengan view sekitar
- Kurang menerapkan sisi budaya Bali dalam sebuah ruang

Rumusan Masalah

- Bagaimana mendesain sebuah interior hotel resort yang menonjolkan material yang sesuai dengan *Sustainable Design* ?
- Bagaimana mendesain interior hotel resort di Bali yang sesuai dengan lingkungan sekitar serta menerapkan material yang sesuai dengan *Sustainable Design*?
- Bagaimana menerapkan sisi budaya Bali ke dalam sebuah ruang *Hotel Resort* ?

Tujuan Perencanaan :

- Menggunakan material reuse dan recycle pada interior dan menerapkan sisi budaya yang sesuai dengan Bali.
- Mendesain interior hotel resort dengan membawa suasana pantai dan menggunakan material yang ramah lingkungan.
- Mendesain sebuah ruang dengan menerapkan sisi budaya bali ke dalam sebuah interior

Metode Penelitian :

- Observasi
- Wawancara
- Survei
- Studi Kepustakaan
- Pengumpulan data
- Pengarsipan data

Literatur

- Standarisasi Hotel Resort
- Standar Pemerintah Bali
- Sustainable Design

Konsep ruang :

- Pengelompokan fungsi zona dibagi menjadi 4 bagian yaitu zona publik, zona semi private, zona service dan zona private.
- Konsep material menggunakan material alami dalam mendesain untuk memaksimalkan kesan Sustainable Design di hotel resort
- Konsep sirkulasi menerapkan linear biasanya menempatkan fungsi-fungsi yang ada dalam satu tata atur yang menyerupai sebuah garis lurus yang meneruskan fungsi dari ruang satu ke ruang yang lain sehingga terjadi interaksi tatap muka langsung antar keduanya.
- Konsep penghawaan menerapkan penghawaan alami dikarenakan pada lingkungan sekitar masih memiliki kesan alami dan dapat memaksimalkan penghawaan alami serta menggunakan penghawaan buatan seperti AC
- Konsep pencahayaan menerapkan jenis pencahayaan buatan dan alami. Jenis pencahayaan alami sendiri dapat didukung dengan banyaknya bukaan dengan ukuran bukaan yang besar. Jenis pencahayaan buatan sendiri menggunakan jenis pencahayaan eco-lighting atau ramah lingkungan.
- Konsep warna yang akan diterapkan adalah warna hangat seperti coklat,cream,abu-abu. Konsep tersebut digunakan karena masih ada kaitannya dengan lingkungan sekitar.

Tema

Tema yang akan di pakai adalah Fresh Natural Design. Istilah tersebut diambil berdasarkan dari pendekatan yang diambil. Kata fresh yang memiliki arti segar atau dalam kamus besar bahasa Indonesia (kbbi) berasa nyaman dan ringan (tentang perasaan badan), merasa nyaman (tentang udara), natural yang diartikan memiliki arti alam, dalam kbbi memiliki arti segala yang ada di langit dan di bumi (seperti bumi, bintang, kekuatan) segala sesuatu yang termasuk dalam satu lingkungan (golongan dan sebagainya) dan dianggap sebagai satu keutuhan dan design yang diartikan adalah desain dan menurut kbbi desain adalah kerangka bentuk; rancangan, motif; pola; corak. Maka dapat diartikan Fresh Natural Design adalah sebuah bentuk rancangan yang dapat memberikan rasa nyaman terhadap pengguna yang meliputi elemen interior dan dari desain tersebut memiliki peran untuk peduli dengan lingkungan.

Pengayaan :

Jenis pengayaan yang akan diterapkan adalah pengayaan Etnik Modern. Dikarenakan pada pengayaan sangat mendukung dengan tema pada rencana perancangan hotel resort. Alasan penggunaan pengayaan Etnik Modern memiliki karakter pada ruang yang memiliki yang tenang dan santai serta memiliki tampilan visual yang baik serta menarik namun tetap menerapkan unsur tradisi bali. Jenis warna yang diterapkan pada pengayaan ini adalah warna netral dan warna hangat yang mana cocok untuk hotel resort serta dengan tampilan yang bersih. Dari segi desain yang lebih mengutamakan fungsional dan terkesan tidak berlebihan. Sisi etnik sendiri diterapkan guna mendukung suasana dari bali itu sendiri yang mana masih kental akan tradisi dan budaya dari leluhur yang tetap dijaga sampai saat ini.

Pengembangan konsep

Desain :

- Pengumpulan & pengolahan data yang mendukung
- Referensi Gambar dan Bentuk
- Gambar Kerja
- 3d Modeling
- Output (rendering dan animasi)

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dalam pembahasan skripsi ini adalah membahas tentang bagaimana mendesain sebuah hotel resort yang sesuai dengan lingkungan sekitar serta sesuai dengan peraturan menteri pariwisata dan peraturan provinsi terkait perancangan interior hotel resort dengan menerapkan pendekatan sustainable design. Dengan menerapkan aspek seperti yang sudah dijelaskan diatas diharapkan adanya pembaharuan desain. Kendala yang didapatkan seperti membahas latar belakang terkait dengan hotel resort, mengidentifikasi masalah yang terdapat pada sebuah hotel resort, menentukan perumusan masalah sesuai dengan identifikasi masalah yang sudah dijabarkan, tujuan dari perancangan hotel resort serta manfaat yang didapatkan hingga mulai membentuk kerangka berfikir. Dengan mempertimbangkan hal tersebut diharapkan adanya sebuah pembaharuan di segi desain, mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai terkait sustainable design, serta menyesuaikan dengan peraturan menteri pariwisata terkait hotel resort dan memasukkan unsur budaya lokal yang sesuai dalam peraturan pemerintah provinsi bali.

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup perancangan, metode penelitian, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

BAB II : STUDI LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bab ini menjabarkan studi literatur terkait perancangan, seperti data peraturan menteri pariwisata, peraturan provinsi bali, literatur sustainable design terkait perancangan interior. Data perancangan disini terkait hotel resort yang dikunjungi sebagai kegiatan survey atau studi banding terkait perancangan interior. Seperti deskripsi Proyek, Tinjauan Lokasi, Aktivitas dan Program Kebutuhan Ruang, Problem Statement Meliputi Aspek Pengguna, Aspek Lingkungan, Aspek Estetis dan Aspek Teknis dan Analisa Konsep Perancangan Interior : Konsep Perancangan, Organisasi ruang dan lay-out furniture, Bentuk, Material, Warna, Pencahayaan, Penghawaan, Furniture, Keamanan

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Merupakan pemaparan mengenai konsep perancangan yang akan dibuat meliputi : Data Proyek Deskripsi Proyek, Tinjauan Lokasi, Konsep Perancangan meliputi: Tema Umum, Suasana yang diharapkan, Organisasi ruang dan lay-out furniture (termasuk program aktivitas & fasilitas, zoning & blocking, sistem sirkulasi, hubungan antar ruang dan sebagainya), Konsep Visual meliputi: Konsep Bentuk, Konsep Material, Konsep Warna, Persyaratan Umum Ruang meliputi : Pencahayaan, Penghawaan, Pengkondisian Suara, Keamanan, Pengolahan Furniture

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pada bab ini menjelaskan konsep perancangan secara visual dari denah khusus yang meliputi: pemilihan denah khusus, konsep tata ruang. Persyaratan teknis seperti : sistem penghawaan, sistem pencahayaan, sistem pengamanan dan sistem pengkondisian udara. Penyelesaian elemen interior meliputi : Penyelesaian lantai, dinding, plafon/ceiling dan furniture.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan pada waktu sidang akhir.